

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam penejelasan diatas tentang proses penciptaan manusia secara embriologi menurut pendapat Ibn Kathir dan Fakhrudin al-Razi dalam Surat al-Mu'minin Ayat 12-14 dan Surat al-Haj Ayat 5, bahwa dalam proses penciptaan manusia terjadi dalam beberapa fase, diantara fase-fase tersebut adalah:

1. Fase *al-Sulālah*

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ [١٢:٢٣]

“Hendaknya manusia mengamati asal kejadiannya. Sebab, penciptaan manusia itu termasuk salah satu bukti kekuasaan Kami yang mengharuskan orang-orang untuk beriman kepada Allah dan hari akhir. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari saripati tanah”

Dalam hal ini keduanya bersepakat bahwa awal penciptaan manusia itu adalah nabi Adam *'alahisallam* bahwa Allah *subhanahuwata'ala* menciptakanya dari tanah liat.

2. Fase Nuthfah

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ [١٣:٢٣]

“Kemudian Kami menciptakan keturunannya. Dari tanah itu, Kami menciptakan sperma--sebuah zat cair yang mengandung segala unsur

kehidupan--yang bertempat pada rahim, sebuah tempat yang kokoh dan dapat melindungi

Dalam fase ini bahwa generasi setelah nabi Adam *alahisallam* diciptakan dari sperma.

3. Fase ‘Alaqah

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً... [١٤:٢٣]

“Setelah membuahi ovum, sperma itu Kami jadikan darah....

Ibn Kathīr Dan Fakhruddīn Al-Rāzi ketika menjelaskan makna ‘alaqah adalah darah, tapi Ibn Kathir lebih ke darah kemerah-merahan yang memanjang sedangkan Fakhruddīn Al-Rāzi darah yang kental.

4. Fase Mudhghah

فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً... [١٤:٢٣]

Darah itu pun kemudian Kami jadikan sepotong daging...

Mudhghah adalah suatu potongan seperti potongan dari daging yang tidak berbentuk dan tidak bergaris

5. Fase Tulang

فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا... [١٤:٢٣]

“yang kemudian Kami bentuk menjadi tulang....”

Dalam fase ini adalah proses pembentukan tulang seperti tulang kepala, tulang tangan tulang kaki, tulang sendi dan urat.

6. Fase Daging Otot

فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا... [١٤:٢٣]

“Tulang itu lalu Kami balut dengan daging....”

Fase ini tulang dibalut dengan daging fungsinya sebagai sandaran, penutup, dan kekuatan.

7. Fase Penyempurnaan Penciptaan Manusia

ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ... [١٤:٢٣]

“Setelah itu, Kami menyempurnakan penciptaannya.....”

Penciptaan ke wujud yang lain, dalam hal ini organ-organ sudah berfungsi seperti tangan, kaki, kepala, mata, telinga, karena sudah ditiupkan ruh pada setiap organnya.

B. Saran-saran

Sebagai catatan akhir dari penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah khasanah keilmuan bagi diri penulis khususnya maupun bagi civitas akademik pada umumnya. Baik di lingkungan Fakultas Ushuluddin maupun di lingkungan yang lebih luas. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah semangat baru dalam dunia penelitian.

Kami sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk Sebuah skripsi, sekalipun kami telah berusaha

dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan *literatur* yang kami dapatkan. Untuk itu, kami mengharapkan saran dan pemikiran cerdas dari teman-teman, yang kami yakin pemikiran tersebut akan sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah *Subhānahu wa Ta'alā* akan menambah ilmu pengetahuan kita serta memudahkan segala tugas dan aktifitas keseharian kita.

